

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pendidikan adalah hak bagi setiap anak, begitu juga dengan anak berkebutuhan khusus. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan individu sebagai upaya mewujudkan kemandirian dan keterampilan hidup dengan harapan agar dapat memenuhi kebutuhan pribadinya.

Salah satu kategori anak berkebutuhan khusus adalah anak tunagrahita. Tunagrahita atau anak dengan gangguan intelektual adalah anak yang secara nyata mengalami hambatan dan keterbelakangan perkembangan mental-intelektual di bawah rata-rata, sehingga mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Tetapi masih memiliki kemampuan yang bisa dikembangkan melalui pendidikan dan sekolah khusus dengan materi yang harus diajarkan secara berulang-ulang.

Salah satu keterampilan yang harus diajarkan kepada anak tunagrahita adalah keterampilan menulis. Menulis adalah salah satu materi pelajaran yang harus dikuasai oleh semua peserta didik, termasuk peserta didik tunagrahita. Bagi peserta didik tunagrahita, kemampuan menulis dianggap paling sulit dan tantangannya paling berat. Selain itu, menulis juga menjadi modal awal bagi anak agar dapat mengikuti mata pelajaran lainnya.

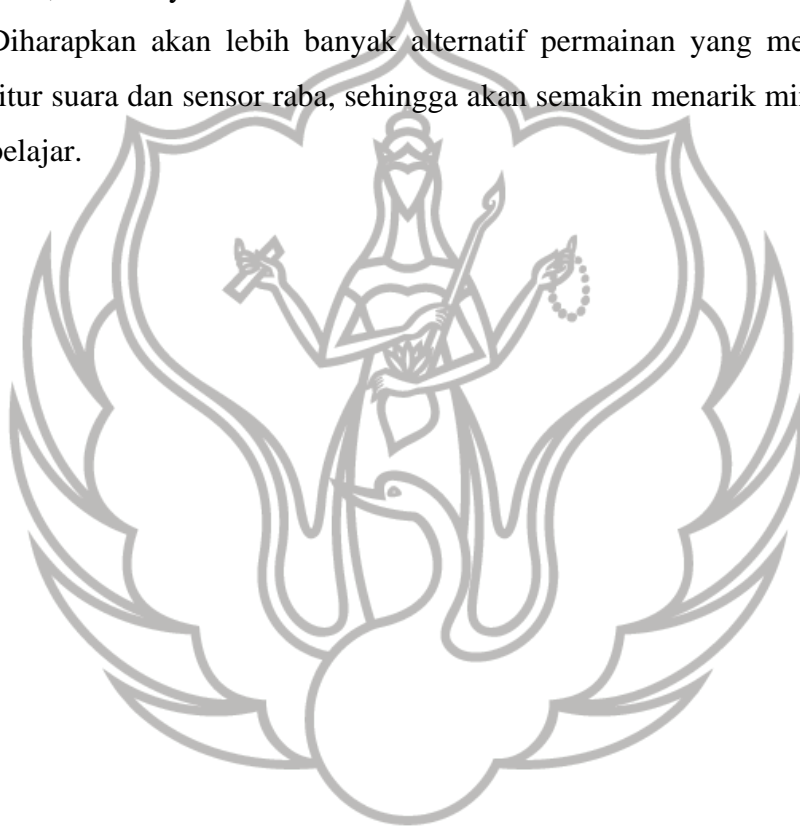
Metode yang diterapkan pada perancangan mainan edukasi untuk melatih keterampilan menulis permulaan ini menggunakan metode *Design Thinking: The LAUNCH Cycle* yang dipopulerkan oleh A.J. Juliani dan John Spencer.

Perancangan ini menghasilkan konsep desain mainan edukasi yang variatif agar dapat membantu anak dalam proses belajar menulis permulaan. Produk mainan dibuat berlevel dan disesuaikan dengan materi serta kebutuhan anak tunagrahita ringan dalam konsep belajar secara konkret. Material yang digunakan juga menggunakan material yang ringan dan aman bagi anak-anak.

## B. Saran

Saran dari perancangan ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil perancangan desain ini dapat terus dikembangkan dengan penambahan fitur maupun perbaikan jenis permainan yang dapat dijadikan metode menyenangkan dalam belajar.
2. Hasil perancangan ini diharapkan mampu menjadi acuan untuk mempertimbangkan variasi material mainan yang benar-benar aman bagi anak-anak, khususnya anak berkebutuhan khusus.
3. Diharapkan akan lebih banyak alternatif permainan yang mengintegrasikan fitur suara dan sensor raba, sehingga akan semakin menarik minat anak dalam belajar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Steffi dan Muhammad Taufik Syastra. 2015. “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam”. *CBIS Journal* 3(2): 78-90.
- Algie, I. P., Martasuta, U., & Juhanaini, J. Penerapan Latihan Graphomotor untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis terhadap Anak Berkesulitan Belajar. *JASSI ANAKKU*, 9(2), 107-114.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asyhar, R. (2011). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Press.
- Atmaja, Jati Rinakri (2018). *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ayu, Riska. 2017. Efektivitas Media Huruf Bergambar Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Bagi Siswa Tunagrahita Ringan. *Jurnal Riset dan Konseptual*. 2(4): 2.
- Bioindustries. (2010). Pilih Warna yang Tepat, Terapi Warna untuk Anak Autis dan Hiperaktif. Diakses dari <https://www.bioindustries.co.id/tag/warna-untuk-anak-autis> pada tanggal 17 November 2020.
- Christianti, M. (2013). Membaca dan Menulis Permulaan Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*. 2(2).
- Dawami, A. K. (2017). Pop art di indonesia. *Jurnal Desain*, 4(03), 143-152.
- Depdiknas, (2003). Undang-undang Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.

- Desiningrum, Dinie Ratri (2016). *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Psikosain.
- Eva, Nur (2015). *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Malang: Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Malang.
- Ferry, Ibrahim, A (2013). Penerapan Kemampuan Graphomotor Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Anak Cerebral Palsy Di SLBD YPAC Bandung. Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia.
- Garnida, Dadang. (2016). Modul Guru Pembelajar SLB Tunagrahita. Bandung: PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG.
- Gie, The Liang, (1997), *Filsafat Seni Se-buah Pengantar*, PUBIB, Yogyakarta.  
\_\_\_\_\_ (1996), *Filsafat Estetika*, PUBIB, Yogyakarta.
- Herlinda, N., & Mardiana, C. (2019). Redesain Mainan Edukatif Balok Kayu Untuk Anak TK. In *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan* (Vol. 1, No. 1, pp. 91-94).
- Ismandari, Fetty (2019). *InfoDATIN Disabilitas*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Iswinarti. (2010). Nilai-nilai Terapiutik Permainan Tradisional Engklek untuk Anak Usia Sekolah Dasar. Naskah Publikasi.
- Khadijah. (2015). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Khadijah. (2016). *Pendidikan Prasekolah*. Medan: Perdana Publishing.
- Kosasih, E. (2012). Cara Bijak Memahami Anak Berkebutuhan Khusus. YRAMA WIDYA: Bandung.
- Kotler, P. dan K.L. Keller. (2009). *Manajemen Pemasaran*. Jilid Satu. Edisi Ketiga Belas. Alih Bahasa. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.

- Kuswana, W. S. (2015). *Antropometri Terapan Untuk Perancangan Sistem Kerja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mufliharsi, R. (2017). “Pemanfaatan *Busy Book* Pada Kosakata Anak Usia Dini di PAUD Swadaya PKK”. Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI.
- Mumpuniarti. (2010). *Pendekatan pembelajaran bagi anak hambatan mental*. Yogyakarta: Kanwa Publiser.
- Munadi, Yudhi. (2013). *Media Pembelajaran. Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: GP Press Group.
- Muharrar, S dan Verayanti, S. (2013). *Kreasi Kolase Montase Mozaik*. Semarang. Erlangga.
- Munawir, Yusuf. (2005). *Pendidikan Bagi Anak Dengan Problema Belajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Nugraha. Ali. (2008). *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Novianto, Neza Yasser. (2014). *Desain Mainan Edukasi Dengan Sistem Lepas Pasang Bertema Hewan Khas Indonesia Untuk Anak Umur 5-7 Tahun*. Tugas Akhir. Institut Teknologi Sepuluh November. Surabaya.
- Nurseto, T. (2011). *Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik*. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*. 8 (1): 26.
- Patria, A. S., & Kristiana, N. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Matakuliah Tipografi Aplikatif Berbasis Vi-Learn*. In *Seminar Nasional Seni dan Desain 2018* (pp. 72-77). State University of Surabaya.
- Pulat, B.M. 1992. *Fundamentals of industrial ergonomics*. New Jersey : Prentice Hall, Engle-wood Cliffs.

- Rohman, Arif. (2018). Antropometri. Diakses dari <https://www.slideshare.net/posku/02-antropometri> pada tanggal 5 Desember 2020.
- Rochyadi, Endang. (2011). *Karakteristik dan Pendidikan Anak Tunagrahita*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rojabtiyah, U. R., K. P. G., Erawati, E., & Sunarko. (2019). Efektivitas promosi kesehatan menggunakan metode index card match dan cuci tangan pada disabilitas intelektual ringan. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 15(36), 68–73.
- Rosdiani, D. (2012). Model pembelajaran langsung dalam pendidikan jasmani dan kesehatan. Bandung: Alfabeta.
- Sanyoto, Sadjiman Ebdi. (2005). *Dasar–Dasar Tata Rupa dan Desain*. Yogyakarta: CV Arti Bumi Intaran.
- Setiautami, Dria. (2011). Eksperimen Tipografi dalam Visual untuk Anak. *Humaniora*.
- Stefani. (2015). Perancangan Furnitur Taman Kanak-Kanak The Woodlands Montessori School di Tangerang Selatan. Jakarta: Thesis Fakultas Desain, Universitas Bina Nusantara.
- Subagyo, P. J. (2011). *Metode Penelitian dalam Teori & Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarno, S., & Prasetyo, R. E. B. (2019). *SOFT FINISHING DESAIN FURNITUR UNTUK ANAK USIA DINI*.
- Sutalaksana, I.Z., dkk. 1979. *Teknik Tata Cara Kerja*, Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Tjiptono, Fandy dan Gregorius Chandra (2012). *Pemasaran Sterategik*. Yogyakarta: Andi Offset.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Sistem Pendidikan Nasional*. 8 Juli 2003. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301. Jakarta.

Utari, R., Madya, W., & Pusklat, K. N. P. K. (2011). Taksonomi Bloom. *Jurnal: Pusklat KNPK*.

Wulandari, Theresia Tri. (2016). Pengembangan Alat Peraga Membaca dan Menulis Permulaan Berbasis Metode Montessori. Skripsi. FKIP. PGSD. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Wasdi & Puspita, Irene. (2015). *Asesmen Membaca, Menulis & Berhitung untuk Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita*. Jakarta: Luxima.

Zakiyah. (2019). Literasi untuk Anak Tunagrahita, Why Not? Diakses dari <https://www.mediaguru.id/post/article/literasi-untuk-anak-tunagrahita-why-not> pada tanggal 17 November 2020.

